

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 3.2.1 Tempat penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di ruang rawat inap penyakit dalam dan ruang rawat bedah RSUD Waled Cirebon.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April-Mei 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesiapan atau kesanggupan responden dimintai informasi baik untuk mengisi kuesioner ataupun wawancara.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini 80 perawat yang berada di ruang rawat inap penyakit dalam dan ruang rawat inap bedah.

##### 3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Rumus untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,5)^2} = 67$$

Jadi sampel yang dibutuhkan adalah 67 perawat ruang rawat inap. Presentasi penentu sampel tiap ruangan yaitu:

1. Dahlia  $\frac{16}{80} \times 67 = 14$

**Nanda Putri Pertiwi, 2019**

*TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN HAND HYGIENE*

Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu| perpustakaan.upi.edu

2. Teratai  $\frac{15}{80} \times 67 = 13$
3. Seruni  $\frac{16}{80} \times 67 = 14$
4. Anggrek  $\frac{12}{80} \times 67 = 10$
5. Bougenville  $\frac{19}{80} \times 67 = 16$

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepatuhan Perawat dalam melakukan hand hygiene di ruang rawat inap	Tindakan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan atau prosedur pelaksanaan <i>hand hygiene</i> .	Kuisisioner	Dengan hasil ukur : 1. Patuh jika nilai T skor $\geq 98,19$ 2. Tidak patuh jika nilai T skor $\leq 98,19$	Ordinal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Instrumen yang digunakan ini mengadopsi dari kuesioner penelitian yang dilakukan Esti Suhartini dan Ardita Sofyani yang di modifikasi oleh peneliti dan mengadopsi dari teori *World Health Organization* (WHO), sehingga instrumen ini di uji validitas dan uji realibilitas oleh peneliti.

Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Soal	
		Positif	Negatif
Kepatuhan perawat dalam melakukan <i>hand hygiene</i>	1.Tujuan <i>hand hygiene</i>	1,2,3,20	4,6
	Prosedur <i>hand hygiene</i>	7,8,9,16,17	10,25,13
	Hal-hal yang diperhatikan dalam <i>hand hygiene</i> .	5,12	11,14,22
	Fasilitas	18,28	15,19
	Dampak	21,27	24,26

### 3.6 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment Correlation. Suatu variabel dikatakan valid jika nilai  $< 0,05$  (Sugiono,2014). Uji validitas yang dilakukan peneliti ini memiliki satu variabel yaitu tingkat kepatuhan perawat dalam

melakukan *hand hygiene* di ruang rawat inap dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*. Pengambilan sampel validitas dilakukan pada perawat di RSUD Subang tanggal 27 April 2019. Jumlah sampel diambil sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun & Efendi (2010) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Selanjutnya ditetapkan r-tabel sebesar 0,361 maka instrument tersebut adalah valid (Septian, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer pengolah data dengan kriteria uji bila *correlated item-total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,361 maka data dinyatakan valid. Dari uji validitas yang telah dilakukan sebanyak 28 pernyataan dinyatakan valid dengan rentang nilai 0,392-0,746

### **3.7 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  (Sugiono, 2014). Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 responden di RSUD Subang, dimana responden tersebut memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan instrumen diperoleh hasil sebesar 0,937

### **3.8 Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

#### **3.8.1 Tahap Persiapan**

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah menentukan masalah, menentukan subyek penelitian, mencari instrumen penelitian, melakukan studi penelitian, mengajukan proposal pada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, serta mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait.

#### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah melakukan sidang proposal dan mendapat izin dari pembimbing serta Ketua Program studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia maka penelitian dimulai. Peneliti mengajukan permohonan izin validasi ke RSUD

Subang dan permohonan penelitian ke RSUD Waled. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan validasi kepada perawat ruang rawat inap di RSUD Subang yang berjumlah 30 orang. Kemudian setelah validasi selesai, peneliti melanjutkan penelitian di RSUD Waled. Sebelum masuk ke penelitian, hal yang dilakukan yaitu mengontrak waktu dengan responden untuk diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian ini. Responden ditanya mengenai ketersediaannya untuk menjadi sampel secara sukarela dengan *informed consent* terlebih dahulu. Apabila ada responden yang tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksakan kehendaknya. Setelah sampel dipilih, lalu dijelaskan mengenai tatacara pengisian kuesioner, apabila responden kurang atau tidak mengerti maksud pertanyaan kuesioner, maka responden dipersilahkan untuk bertanya kepada peneliti. Waktu pengisian kuesioner adalah 10-15 menit tiap masing-masing responden. Lembar kuesioner diambil kembali oleh peneliti ketika responden telah selesai mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah dikumpulkan diperiksa oleh peneliti. Setelah penelitian selesai peneliti melakukan pengolahan dan analisa data..

### **3.9. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Teknik Pengolahan dan Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.9.1 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dan analisa data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

##### **1. *Editing***

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner dikumpulkan kepada peneliti, maka peneliti memeriksa hasil kuesioner yang telah di jawab oleh responden apakah sudah terisi semua atau belum.

##### **2. *Coding***

Coding, yaitu pemberian kode pada jawaban setiap kuesioner. Peneliti melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudia digunakan dalam pengolahan data. Untuk pengkodean patuh dan tidak patuh, diberi nilai 2 untuk patuh dan nilai 1 untuk tidak patuh.

##### **3. *Scoring***

Scoring pada penelitian ini sebagai berikut :

Pernyataan positif:

- a. SS: skor 4
- b. S: skor 3
- c. TS: skor 2
- d. STS: skor 1

Pernyataan negatif:

- a. SS: skor 1
- b. S: skor 2
- c. TS: skor 3
- d. STS: skor 4

#### 4. *Processing*

Proses analisa data yang digunakan dalam prosesing penelitian ini menggunakan computer dengan perangkat Ms. Excel 2013. Setelah selesai di berikan kode, maka selanjutnya jawaban dari setiap pertanyaan di masukan ke aplikasi SPSS untuk pengolahan data.

#### 5. *Checking*

Memeriksa kembali data yang telah di entri ke dalam komputer dan memastikan bahwa data yang telah dimasukkan benar.

### 3.9.2 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan skala likert dan langkah analisa nya menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel saja. Analisis ini digunakan karena penelitian ini hanya mencari gambaran dari suatu variabel tunggal. Variabel yang dianalisis adalah variabel kepatuhan responden.

Setiap kategori kepatuhan akan dihitung frekuensi dan persentasenya dengan rumus analisa univariat dapat dihitung dengan rumus (Arikunto, 2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Jumlah Presentase

F : Jumlah responden semua kategori

N: Jumlah Sampel

100%: Bilangan tetap.

Setelah didapatkan nilai skor dari setiap komponen, maka nilai tersebut diolah secara statistik dengan cara persentase. Hal ini dilakukan agar lebih memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan nilai skor tersebut dengan menggunakan skala:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1-26%=Sebagian kecil dari responden

27-49%=Hampir setengah dari responden

50%=Setengah dari responden

51-75%=Sebagian besar dari responden

76-99%=Hampir seluruhnya dari responden

100%=Seluruhnya dari responden.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan merupakan kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas memberikan informasi tentang studi penelitian kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden. (Notoatmodjo, 2012 (Yaqin, 2016)).

#### 2. Otonomi (*autonomy*) Otonomi

Otonomi adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupannya sendiri (Potter & Perry, 2010). Peneliti menghargai pendapat yang dikemukakan oleh responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak mahasiswa tersebut tanpa paksaan. (Yaqin, 2016).

#### 3. *Privacy and Confidentiality* (Privasi dan Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian. Notoadmojo 2010 dalam (Hanifa, 2016).

4. *Justice and Inclusiveness* (Jujur dan Keterbukaan)

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini menjamin agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Sehingga peneliti melakukan wawancara dengan lansia perorangan. Notoadmojo 2010 dalam (Hanifa, 2016).

5. *Kemanfaatan (Beneficience)*

Kemanfaatan merupakan prinsip untuk memberikan manfaat, keseimbangan manfaat terhadap risiko dan menentukan cara terbaik untuk membantu seseorang (Potter & Perry, 2010). Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada intervensi yang membahayakan.(Yaqin,2016).



**Nanda Putri Pertiwi, 2019**

*TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN HAND HYGIENE*

Universitas Pendidikan Indonesia| [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)